

# **Manajemen Guru SD Swasta Tafdhil Al Qur'an Padangsidimpuan untuk Menciptakan Metode Pembelajaran Gasing (Gampang, Asyik dan Menyenagkan)**

**Muhammad Ro'yi Alfadhili<sup>1</sup>, Zainal Efendi Hasibuan<sup>2</sup>**  
*Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan*

[Muhammadroyi1374@gmail.com](mailto:Muhammadroyi1374@gmail.com)  
[Zainalefendihisibuan80@gmail.com](mailto:Zainalefendihisibuan80@gmail.com)

## **Abstrak:**

Metode pembelajaran yang terjadi didalam kelas pendidik harus mampu untuk menerapkan dan melakukan pendekatan kepada peserta didik. Proses pembelajaran didalam kelas sangat memiliki waktu yang banyak terkadang dirasa bosan atau monoton. Proses pembelajaran didalam kelas sangat memiliki waktu yang banyak terkadang dirasa bosan atau monoton. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Manajemen Guru Sd Swasta Tafdhil Al Qur'an Padangsidimpuan untuk Menciptakan Metode Pembelajaran Gasing (Gampang, Asyik, Menyenangkan). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif secara analisis deskriptif. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini bahwa metode gasing sangat membantu pendidik untuk melakukan proses pembelajaran dan peserta didik meningkat motivasi, minat dalam proses pembelajaran.

**Kata Kunci:** manajemen guru, metode gasing

## **Abstract:**

*The learning methods that occur in the classroom educators must be able to apply and approach students. The learning process in the classroom takes a lot of time, sometimes it can feel boring or monotonous. The learning process in the classroom takes a lot of time, sometimes it can feel boring or monotonous. This research aims to determine the Management of Padangsidimpuan Tafdhil Al Qur'an Private Elementary School Teachers to Create Gasing (Easy, Fun, Exciting) Learning Methods. The method used in this research is qualitative descriptive analysis. The results obtained from this research are that the top method really*

*helps educators to carry out the learning process and students increase their motivation and interest in the learning process.*

**Keywords:** *teacher management, top method*

## **Pendahuluan**

Manajemen guru dalam proses pembelajaran merupakan salah satu kemampuan yang harus dikuasai guru untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Manajemen guru adalah sebuah langkah yang dapat dilaksanakan guru untuk dapat membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran.<sup>1</sup> Proses pembelajaran di era zaman globalisasi ini sudah seharusnya dapat dirasakan oleh setiap warga Negara Indonesia. Pendidikan Sekolah Dasar merupakan jenjang yang pertama dilalui dan dirasakan untuk meningkat kepada jenjang lebih tinggi sampai dengan pendidikan perguruan tinggi. Hal ini selaras dengan pasal 31 point pertama mengatakan bahwa setiap warga Negara berhak mendapatkan pendidikan.<sup>2</sup>

Dalam proses pendidikan atau disebut dengan proses pembelajaran sangat banyak unsur yang dilibatkan, dimulai dari pendidik, peserta didik, kurikulum pembelajaran, dan lingkungan.<sup>3</sup> Makna dari pendidikan bukanlah mengenai hanya materi pembelajaran yang disampaikan didalam kelas, melainkan pendidikan tujuannya lainnya yaitu membentuk karakter serta mampu melatih skill yang dibutuhkan untuk masa depan. Secara hakikat pendidikan artinya adalah suatu kegiatan pembelajaran untuk menambah ilmu pengetahuan dan keterampilan untuk kehidupan masa yang akan depan.

Pendidik merupakan salah satu unsur yang harus ada pada proses pembelajaran didalam kelas. Pendidik adalah seorang yang mampu melakukan transformasi ilmu pengetahuan, etika serta adab kepada peserta didik melalui proses pembelajaran, kebiasaan yang diterapkan didalam kehidupan sehari-hari<sup>4</sup>. Keberadaan seorang guru dalam sebuah lembaga pendidikan sangat dibutuhkan sekali. Tidak bisa dikatakan sekolah dikarenakan tidak ada guru didalamnya yang melaksanakan proses pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran didalam kelas metode mengajar guru sangat berdampak kepada motivasi peserta didik. kegiatan belajar mengajar yang terdapat didalam kelas bisa

---

<sup>1</sup> Yeni Asmara dan Dina Sri Nindianti, "Urgensi Manajemen Kelas untuk mencapai tujuan pembelajaran," *Sindang: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Kajian Sejarah* 1, no. 1 (2019): 14.

<sup>2</sup> Widya Ayu Ratnaningrum, "Dasar-Dasar Yuridis Sistem Pendidikan Nasional," *Educational Technology Journal* 2, no. 2 (2022): 25.

<sup>3</sup> Tri Indah Prasasti, "BAB VI UNSUR-UNSUR PENDIDIKAN," *Pengantar Pendidikan*, 2023, 83.

<sup>4</sup> Muhammad Ramli, "MAKNA PENDIDIK\* DALAM PROSES PENDIDIKAN ISLAM," *AT-TARWIYAH, Jurnal STAI Al-Washliyah Barabai* 8, no. 25 (2020): 2.

## Manajemen Guru SD Swasta Tafdhil Al Qur'an Padangsidimpun untuk Menciptakan Metode Pembelajaran Gasing (gampang, asyik, menyenangkan)

dikatakan sebagai stimulan dalam belajar, karena motivasi yang dapat mendorong dan menggerakkan peserta didik untuk memperoleh hasil belajar yang baik.<sup>5</sup> Oleh karena itu, sangat perlu untuk menjalin sebuah hubungan kerja sama antara semua pihak. Yakni, lingkungan sekolah dan keluarga yang dapat memberikan dukungan dan dorongan kepada peserta didik. Metode guru dalam proses belajar mengajar untuk melakukan mendorong, menggerakkan dan mengarahkan perbuatan peserta didik.

Berdasarkan macamnya motivasi dibagi kepada dua bagian. Yaitu motivasi Instrinsik dan motivasi Ekstirnsik, motivasi Instrinsik adalah motivasi yang timbul dari diri sendiri dan tidak dipengaruhi oleh sesuatu dari luar dirinya dan motivasi Ekstirnsik disebabkan akibat pengaruh diluar individu disebabkan ajakan dan perilaku dari orang lain.<sup>6</sup> Metode yang dipakai guru ketika belajar mengajar dikelas dapat dikatakan sebagai dorongan motivasi kepada peserta didik. Karena, guru yang bisa memberikan dorongan, ajakan dan teguran kepada peserta didik akan dirindukan peserta didik ketika proses belajar mengajar didalam kelas.

Apabila dilihat didalam kelas guru adalah manajer.<sup>7</sup> Artinya, guru memiliki kuasa penuh untuk melakukan pengelolaan didalam kelas, pengeloan yang dimaksud adalah pengelolaan posisi belajar peserta didik, pengelolaan struktur kelas, pengelolaam bahan ajar serta pengelolaan metode pembelajaran yang dilakukan didalam kelas. Guru professional adalah guru yang sadar tugasnya tidak hanya datang kedalam kelas lalu memberikan tugas kepada peserta didik dan menyibukkan dirinya dengan kegiatannya sendiri.

Metode pembelajaran yang terjadi didalam kelas, guru harus mampu untuk menerapkan dan melakukan pendekatan kepada peserta didik.<sup>8</sup> Proses pembelajaran didalam kelas sangat memiliki waktu yang banyak terkadang dirasa bosan atau monoton. Dengan adanya metode pembelajaran yang diberikan kepada guru maka diharapkan suasana pembelajaran didalam kelas akan menjadi hidup dengan peserta didik merasa aman, nyaman, bahagia dan mengerti materi yang diajarka oleh guru.

### Metode Penelitian

---

<sup>5</sup> Riska Nurlaeliah, Teguh Prasetyo, dan Wilis Firmansyah, "Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar Gugus III Kecamatan Caringin," *Edukasi: Jurnal Penelitian dan Artikel Pendidikan* 13, no. 1 (2021): 40.

<sup>6</sup> Arianti Arianti, "Peranan Guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa," *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 12, no. 2 (2019): 126.

<sup>7</sup> Diarti Andra Ningsih, "Guru Sebagai Manajer Kelas," *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Keguruan* 4, no. 1 (2019): 24.

<sup>8</sup> Ayu Astri dkk., "Analisis kesulitan guru dalam penerapan kurikulum 2013 di Sekolah Dasar," *Renjana Pendidikan Dasar* 1, no. 3 (2021): 176.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen guru untuk menciptakan metode pembelajaran gasing. Metode merupakan kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan suatu cara kerja (sistematis) untuk memahami sebuah objek atau objek penelitian. Sebagai upaya untuk menentukan jawaban yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah, sugiyono menyatakan bahwa penelitian merupakan aktivitas keilmuan yang dilakukan oleh seseorang individu karena ada kegunaan yang ingin dicapai baik untuk meningkatkan kualitas kehidupan manusia maupun untuk mengembangkan ilmu pengetahuan.<sup>9</sup> Dengan demikian. Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah kualitatif secara analisis deskriptif instrument pengumpulan data dengan cara observasi secara langsung pada saat proses pembelajaran, wawancara kepada guru yang melakukan proses pembelajaran dan studi pustaka mengenai metode gasing (gampang, asyik dan menyenangkan) untuk mendapatkan informasi yang diperlukan didalam penulisan ini.

## Hasil dan Pembahasan

### Pengertian Manajemen Guru

Manajemen guru adalah dua kata yang memiliki makna berbeda namun apabila keduanya disatukan akan memberikan makna yang luas. Secara etimologis kata manajemen berasal dari bahasa Inggris *Management* yang dikembangkan menjadi sebuah kata *to manage* memiliki makna mengelola, mengatur, mengarahkan. Sedangkan manajemen menurut istilah, manajemen adalah melakukan pengaturan, pengelolaan dan melakukan koordinasi aktivitas-aktivitas kerja sehingga dapat diselesaikan secara efisien dan efektif baik individu maupun dengan melibatkan orang lain.<sup>10</sup>

Manajemen bukanlah tumbuh dan kembang dengan sendirinya, namun manajemen didapatkan melalui proses pendidikan, pendewasaan diri dan ilmu manajemen adalah ilmu seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia secara efektif yang didukung oleh sumber organisasi untuk mencapai tujuan tertentu. Manajemen secara pengertian umum yaitu mengetahui kemana tujuan yang akan dibawa, permasalahan apa yang harus dihindari dan kekuatan atau persatuan apa yang dibangun untuk mencapai tujuan tertentu.

Manajemen guru dipandang sangat perlu dimiliki oleh seorang guru. Keterampilan guru sebagai seorang pemimpin didalam kelas untuk menciptakan suasana yang kondusif. Tujuan

---

<sup>9</sup> Dominikus Dolet Unaradjan, *Metode penelitian kuantitatif* (Penerbit Unika Atma Jaya Jakarta, 2019), 41,

<sup>10</sup> Ahmad Asrin, *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru* (CV. AZKA PUSTAKA, 2021), 1,

## Manajemen Guru SD Swasta Tafdhil Al Qur'an Padangsidimpun untuk Menciptakan Metode Pembelajaran Gasing (gampang, asyik, menyenangkan)

manajemen guru diantaranya adalah: Mengatasi hambatan yang dapat menghalangi terjadinya proses pembelajaran yang kondusif, Mengatur penggunaan bahan dan fasilitas bahan ajar, Membantu peserta didik untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya, Menciptakan suasana sosial yang baik didalam kelas.

Manajemen guru dapat diartikan pula sebagai kegiatan untuk bisa menggerakkan orang lain untuk mencapai tujuan pendidikan. Arti pendidikan yang telah digagas oleh seorang tokoh pendidikan yaitu Ki Hajar Dewantara mengatakan pendidikan adalah upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran serta jasmani anak agar dapat memajukan kesempurnaan hidup yang selaras dengan alam dan masyarakat.<sup>11</sup>

Tujuan pendidikan Sebagaimana yang telah tertuang didalam Undang-undang No. 2 Tahun 2003 yang berlandaskan pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.<sup>12</sup>

Guru dalam bahasa Arab adalah Ustadz, dalam bahasa Inggris disebut dengan *Teachers*.<sup>13</sup> Seorang guru adalah rujukan keilmuan bagi peserta didiknya. Pengertian guru adalah orang yang memiliki pekerjaan mengajar. Sedangkan pengertian guru pada Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas untuk merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan, pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.

Zaman sekarang ini kebutuhan peserta didik tidak hanya menerima ilmu yang diajarkan oleh pendidik kepada peserta didik.<sup>14</sup> Guru harus bisa memandang lebih jauh kebutuhan peserta didik diantara lain kebutuhan peserta didik adalah ruangan kelas, lingkungan yang belajar, bahan dan alat belajar yang mendukung, metode dan strategi yang digunakan serta perhatian

---

<sup>11</sup> I. Gusti Agung Made Gede Mudana, "Membangun karakter dalam perspektif filsafat pendidikan Ki Hadjar Dewantara," *Jurnal Filsafat Indonesia* 2, no. 2 (2019): 75.

<sup>12</sup> Rizky Rinaldy Inkiriwang, "Kewajiban negara dalam penyediaan fasilitas pendidikan kepada masyarakat menurut undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional," *Lex Privatum* 8, no. 2 (2020): 144.

<sup>13</sup> Siti Aisyah, "Tipologi Guru dalam Pandangan Pendidikan Islam," *FATAWA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (2021): 138.

<sup>14</sup> Lailatul Maghfiroh, "Hakikat Pendidik dan Peserta Didik dalam Pendidikan Islam," *MIDA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 2, no. 2 (2019): 21–36.

dalam bentuk kasih sayang, perhatian dan teguran kepada peserta didik akan diberikan kepada peserta didik.

Secara lebih sederhana dan mendalam guru adalah orang yang memiliki kewenangan dan berhak bertanggung jawab terhadap pendidikan peserta didik baik secara individual ataupun klasikal baik proses pembelajaran yang berlangsung didalam dan diluarkelas. Dengan demikian manajemen guru adalah kemampuan seni yang dimiliki guru untuk mengarahkan, mengatur dan melakukan koordinasi kepada unsur pembelajaran demi tercapainya tujuan pendidikan.

### **Pengertian Metode Pembelajaran**

Metode berasal dari dua kata yaitu *meta* yang berarti jalan dan *hodos* berarti melalui, metode adalah jalan yang harus dilalui. Metode merupakan suatu cara yang sangat diperlukan untuk dipergunakan mencapai tujuan tertentu.<sup>15</sup> Dalam proses pembelajaran untuk menerapkan proses pembelajaran yang maksimal, efektif, efisien penggunaan metode pembelajaran sangat dibutuhkan.

Metode pembelajaran sangat dibutuhkan sekali yaitu metode pembelajaran dipandang sebagai sub sistem yang turut dapat menghadirkan pembelajaran dengan aktif, kreatif serta mampu untuk memancing minat peserta didik. proses pembelajaran yang terjadi didalam maupun diluar kelas merupakan interaksi antara kedua belah pihak yaitu pendidik dan peserta didik.<sup>16</sup> pembelajaran yang dilakukan dengan metode tepat maka akan dapat memberikan bantuan kepada peserta didik sehingga dapat memperoleh pemahaman ataupun ilmu pengetahuan dari pendidik.

Sebagai seorang pendidik guru harus mampu dan dapat menguasai kelas dengan penuh<sup>17</sup> sehingga seorang guru dapat menciptakan suasana kelas yang menyenangkan, dan menghasilkan proses pembelajaran yang berkualitas. Pendidik sangat membutuhkan metode pembelajaran yang baik dan mampu memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Setiap proses pembelajaran wajib menggunakan metode-metode pembelajaran agar pembelajaran dapat terjadi secara maksimal.

---

<sup>15</sup> Relsas Yogica, Arief Muttaqin, dan Rahmadhani Fitri, *Metodologi pembelajaran: strategi, pendekatan, model, metode pembelajaran* (IRDH Book Publisher, 2020),

<sup>16</sup> Zainur Arifin, "Manajemen peserta didik sebagai upaya pencapaian tujuan pendidikan," *Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2022): 73.

<sup>17</sup> Muh Muizzuddin, "Pengembangan Profesionalisme Guru dan Peningkatan Kualitas Pembelajaran," *Jurnal kependidikan* 7, no. 1 (2019): 129.

## Manajemen Guru SD Swasta Tafdhil Al Qur'an Padangsidimpun untuk Menciptakan Metode Pembelajaran Gasing (gampang, asyik, menyenangkan)

Dalam menggunakan metode pembelajaran dikelas seorang guru dapat menggunakan metode pembelajaran yang berbeda-beda antara kelas yang satu dengan kelas lain.<sup>18</sup> Dengan demikian, pendidik memiliki kemampuan guru dalam menguasai dan menerapkan berbagai macam metode pembelajaran, semakin baik metode itu maka makin efektif pencapaian tujuan.

Guru dizaman kekinian harus mengetahui dan bisa menerapkan metode pembelajaran, prinsip-prinsip metode pembelajaran yaitu: Metode yang diterapkan didalam kelas harus memiliki tujuan; Penggunaan metode pembelajaran dapat menumbuhkan minat dan motivasi peserta didik; Penggunaan metode yang di sandingkan dengan media akan lebih menarik perhatian peserta didik; Semua metode pembelajaran tidak ada yang terbaik. Tetapi, semua metode pembelajaran baik apabila tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal; Metode pembelajaran yang dilakukan didalam kelas harus dapat dilakukan penilaian; Pendidik harus senantiasa dapat melakukan variasi penggunaan metode pembelajaran terkait dengan materi yang diajarkan kepada peserta didik.<sup>19</sup>

Dapat dikatan bahwa adanya hasil belajar peserta didik yang tinggi dan berkualitas dapat dihasilkan dari proses pembelajaran yang berkualitas untuk menghasilkan proses pembelajaran disebabkan pendidik yang berkualitas dan dapat menggunakan metode yang tepat. Dengan demikian metode pembelajaran yang tepat dapat memberikan pengaruh yang signifikan kepada hasil belajar peserta didik.

### **Macam-macam Metode Pembelajaran**

Proses pembelajaran yang terjadi pada dunia pendidikan pada umumnya bisa senantiasa diterapkan dengan senantiasa bersifat mengutamakan kepentingan kelompok, pribadi ataupun kepentingan umum.<sup>20</sup> Metode pembelajaran memiliki korelasi langsung dengan ranah kognitif dan ranah psikomotorik serta dengan ranah afektif. Saiful Bahri Djamarah dan Azwan Zai membagi maca-macam metode pembelajaran yaitu:<sup>21</sup>Metode proyek, Pada metode proyek ini guru memberikan ruang kepada peserta didik untuk melakukan pembelajaran menggunakan unit-unit kehidupan sehari-hari sebagai bahan Pelajaran; Metode eksperimen, Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bisa langsung secara kenyataan bisa

---

<sup>18</sup> Miqwati Miqwati, Euis Susilowati, dan Joutje Moonik, "Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar," *Pena Anda: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* 1, no. 1 (2023): 30.

<sup>19</sup> Nur Azizah, "Struktur dan Kultur Budaya dalam Keluarga di Era Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) di Lingkungan Keluarga Kota Bandung," *Az-Zahra: Journal of Gender and Family Studies* 1, no. 1 (25 Oktober 2020): 297.

<sup>20</sup> H. Masduki Duryat, *Kepemimpinan Pendidikan: Meneguhkan Legitimasi Dalam Berkontestasi Di Bidang Pendidikan* (Penerbit Alfabeta, 2021),

<sup>21</sup> Asep Suratman, Dadi Afyaman, dan Rifa Rakhmasari, "Pembelajaran berbasis TIK terhadap hasil belajar matematika dan motivasi belajar matematika siswa," *Jurnal Analisa* 5, no. 1 (2019): 41–50.

mengalami secara langsung; Metode tugas, Pendidik memberikan tugas kepada peserta didik sehingga hasil tugasnya dapat dipertanggung jawabkan; Metode diskusi, Pendidik mencoba menghubungkan pemikiran seseorang dengan orang lain; Metode sosiodrama yaitu guru memberikan keluasaan kepada peserta didik untuk menerapkan kepada dirinya sesuai perannya masing-masing; Metode demonstrasi yaitu metode yang digunakan untuk memperlihatkan sesuatu proses atau cara kerja suatu bahan Pelajaran; Metode problem solving yaitu penggunaan metode dalam kegiatan pembelajaran dengan jalan melatih peserta didik dengan diberikan masalah; Metode karya wisata yaitu mengajak peserta didik kesuatu tempat untuk mempelajari, melakukan penyelidikan bahan ajar dan hasilnya dapat dipertanggung jawabkan.

Agama Islam merupakan agama yang mengambil bagian dalam dunia pendidikan. Bahkan dalam agama Islam memiliki metode tersendiri dalam proses pembelajaran. Adapun metode pembelajaran dalam agama Islam yang diterapkan didalam kelas yaitu metode yang menonjolkan aspek kesejarahan (metode diakronik), metode sikronik yaitu metode pendidikan Islam yang mengembangkan kemampuan analisis dengan berfikir kritis. Metode pemecahan masalah dan metode empiris.

### **Metode Pembelajaran Gasing**

Guru dalam proses memberikan materi ajar kepeserta didik harus menggunakan dan menerapkan metode agar proses pembelajaran yang terjadi tidak dirasakan bosan, kaku dan tidak asyik bagi peserta didik. Bagi guru yang harus dikuasai guru adalah metode setelah menguasai materi pelajaran.<sup>22</sup> Kedua hal tersebut sangat erat kaitannya disebabkan kenyamanan dalam kelas yang dilakukan ketika proses belajar haruslah dilakukan dari penjelasan singkat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa metode adalah cara kerja yang memiliki sistem atau aturan untuk memudahkan pelaksanaan aktivitas yang bertujuan tercapainya tujuan yang telah dibuat.

Proses pembelajaran dengan terjadinya transformasi ilmu pengetahuan dari pendidik kepada peserta didik menuntut untuk mendapatkan pemahaman mengenai materi pelajaran. Pemahaman adalah kemampuan peserta didik untuk bisa mengerti, mengulang kembali materi pelajaran tersebut, atau bahasa lain mengenai pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk bisa menginterpretasi atau mengulang kembali informasi dengan menggunakan bahasa, gaya sendiri.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Fitria Nur Anggranei, "Realitas Kompetensi Guru Pasca Sertifikasi," *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business* 3, no. 4 (2020): 331–40.

<sup>23</sup> Mamik Suendarti dan Hawa Liberna, "Analisis pemahaman konsep perbandingan trigonometri pada siswa sma," *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)* 5, no. 2 (2021): 328.



## Manajemen Guru SD Swasta Tafdhil Al Qur'an Padangsidimpuan untuk Menciptakan Metode Pembelajaran Gasing (gampang, asyik, menyenangkan)

Pemahaman dalam proses pembelajaran harus dapat dicapai oleh peserta didik dengan tidak terlepas dengan metode yang dipakai guru ketika melakukan proses pembelajaran. Karena pada dasarnya pemahaman materi pelajaran adalah salah satu tolak ukur keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran.<sup>24</sup> Pemahaman materi pelajaran dapat juga diartikan kemampuan untuk dapat menguasai sesuatu dengan pikiran dan mengerti secara mental, makna dan filosofinya. Paham atau tidak paham peserta didik mengenai materi pelajaran dapat dipengaruhi oleh metode guru dalam mengajar dan tidak lepas kaitannya dengan motivasi, minat, konsentrasi, fakta dan subjek belajar.

Metode gasing merupakan metode belajar dengan menggunakan cara yang sederhana dan dapat dipadukan dengan pendekatan rasional yang berupa peserta didik diarahkan untuk mengeksplorasi nyata dari materi-materi yang telah diajarkan dan ditetapkan kurikulum sekolah. Pada awalnya metode gasing hanya diterapkan pada pelajaran matematika. Tetapi melihat kebutuhan peserta didik, tidaklah salah apabila metode gasing (gampang, asyik dan menyenangkan) dapat diterapkan pada seluruh mata pelajaran. Kegiatan belajar dengan metode gasing merupakan pelajaran yang dirancang secara sistematis atau tersusun dengan mengurutkan materi dari yang mudah sampai kepada materi yang sulit. Adapun prosedur pembelajaran dengan metode gasing diantaranya sebagai berikut<sup>25</sup>: Dialog sederhana. Pendidik melakukan dialog kepada peserta didik dan menggambarkan secara umum materi yang akan disampaikan pendidik kepada peserta didik. Peserta didik melakukan imajinasi atau fantasi. Dalam hal ini peserta didik diarahkan oleh pendidik untuk melakukan imajinasi mengenai materi yang disampaikan seperti contoh berimajinasi bahaya bencana alam, berimajinasi kebahagiaan hormat dan patuh kepada orangtua, berimajinasi bagaimana siksaan Allah Swt kepada orang-orang yang melakukan kesalahan dan lain sebagainya; Menyajikan contoh-contoh yang relevan. Pada bagian ini pendidik memiliki peran penting untuk membangkitkan rasional peserta didik, membangkitkan rasa ingin tahu dan membangkitkan kritikan terhadap materi ajar; Menyajikan materi yang mendalam. Pada prosedur ini pendidik memberikan jawaban atas segala pertanyaan yang telah diberikan peserta didik dan pendidik menjelaskan materi-materi ajar yang belum peserta didik ketahui sebelumnya; Memberikan variasi soal. Dalam melakukan prosedur tersebut seorang pendidik harus mampu untuk membakar

---

<sup>24</sup> Aiman Faiz, Nugraha Permana Putra, dan Fajar Nugraha, "Memahami Makna Tes, Pengukuran (Measurement), Penilaian (Assessment), Dan Evaluasi (Evaluation) Dalam Pendidikan," *Jurnal Education and development* 10, no. 3 (2022): 493.

<sup>25</sup> Meiva Marthaulina Lestari Siahaan dkk., "MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI MEMBACA DAN LITERASI NUMERASI DENGAN GIAT LITERASI BERTEMA GASING," *Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat (JPPM)* 4, no. 2 (2023): 383–91.

semangat rasional peserta didik. Dengan diberikan soal-soal variasi kepada peserta didik maka diharapkan materi-materi yang disampaikan akan memiliki bekas kepada peserta didik dan mereka dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun kemanfaatan yang diperoleh dari proses pembelajaran dengan metode gasing diantaranya adalah: <sup>26</sup> Metode gasing dapat diterapkan kepada anak-anak dan dewasa, Selalu diawali dengan yang kongkrit bukan abstrak, Dapat meningkatkan IQ peserta didik, Dapat meningkatkan EQ peserta didik, Menimbulkan suasana belajar yang terpimpin, Proses pemberian materi dapat efektif, efisien dan tepat guna.

### **Manajamen Guru SD Swasta Tafdhil Al Qur'an untuk Menciptakan Model Pembelajaran Gasing**

Sekolah Dasar Swasta Tafdhil Al Qur'an merupakan sebuah lembaga pendidikan yang baru saja berdiri pada tahun 2019. Sekolah Dasar Swasta Tafdhil Al Qur'an merupakan lembaga yang dibawah Dinas Pendidikan Kota Padangsidempuan, saat ini Sekolah Dasar Swasta Tafdhil Al Qur'an kelas yang paling tinggi berada pada kelas empat jumlah siswa yang terdapat dalam satu kelas hanya 25 orang.

Guru-guru yang melaksanakan proses pembelajaran di Sekolah Dasar Swasta Tafdhil Al Qur'an adalah guru yang telah menyelesaikan pendidikan strata satu dari bidang pendidikan. Karena ini merupakan salah satu syarat untuk bisa menjadi guru ada sekolah tersebut. Visi Sekolah Dasar Swasta Tafdhil Al Qur'an adalah mewujudkan generasi berilmu pengetahuan dan terampil yang berbasis Al Qur'an dan cerdas berkarakter. Misi Sekolah Dasar Swasta Tafdhil Al Qur'an sebagai berikut: Melaksanakan kegiatan proses pembelajaran yang menonjolkan keteladanan, Melaksanakan penggalian potensi peserta didik berbasis karakter, Membangun komunikasi yang harmonis.

Peserta didik yang telah menduduki bangku pada kelas satu, dua, tiga dan empat masing-masing diantara peserta didik memiliki tingkat berfikir, emosional, dan tingkat kognitif yang berbeda dengan lainnya. Guru yang masuk kedalam kelas memiliki prinsip bahwasanya bagi guru ribut itu tidaklah sebuah masalah asalkan ribut didalam kelas dengan cara terpimpin dan rebut untuk pelajaran.

Pada saat melihat fakta realita dilapangan pada kelas satu yang bagi peserta didik ini adalah hal pertama bagi peserta didik merasakan pembelajaran gasing (gampang, asyik dan

---

<sup>26</sup> Rahmi Diah dan Nurdiana Siregar, "Pengaruh Model Pembelajaran TGT (Teams Games Tournament) Modifikasi Metode Gasing Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa," *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 4, no. 2 (2023): 1033–42.

## Manajemen Guru SD Swasta Tafdhil Al Qur'an Padangsidimpun untuk Menciptakan Metode Pembelajaran Gasing (gampang, asyik, menyenangkan)

menyenangkan). Awalnya nilai dari hasil soal-soal yang diberikan tidak memiliki kenaikan signifikan. tetapi, setelah guru menerapkan metode gasing (gampang, asyik, menyenangkan) nilai peserta didik semakin membaik, motivasi dan minat peserta didik semakin tinggi dan timbul diantara peserta didik saling membantu untuk menyelesaikan sebuah soal latihan yang diberikan kepada mereka. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru-guru di Sekolah Dasar Swasta Tafdhil Al Qur'an yang berjumlah sebanyak tujuh orang, jawaban yang didapatkan berbeda-beda.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru-guru terdapat jawaban yang berbeda diantara mereka. Tetapi dalam hal ini untuk menyederhanakan demikian peneliti merangkum manajemen guru SD Swastata Tafdhil Al Qur'an untuk menciptakan model pembelajaran gasing diantaranya: 1) Sebelum pelajaran dimulai guru mengajak peserta didik untuk menciptakan suasana tenang dengan cara melakukan *ice breaking* seperti tepuk semangat, menanyakan kabar mereka dengan berbagai macam bahasa seperti bahasa arab, bahasa ingris dan bahasa mandailing. 2) Guru melakukan absensi kepada peserta didik dan menanyakan kepada ketua kelas siapa yang tidak masuk lalu guru dan peserta didik sama-sama melakukan doa Bersama. 3) Guru menanyakan sesuatu hal tentang materi pelajaran dan guru menanyakan kepada peserta pendidik tanggapan dari gambar, pernyataan yang diberikan guru.. 4) Guru menjelaskan kepada peserta didik mengenai materi yang akan dipelajari. 5) Guru melakukan pembagian kelompok untuk melakukan diskusi. Dalam hal ini guru tidak melakukannya setiap hari. Apabila materi pelajaran perlu untuk diadakan diskusi maka guru akan membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok. 6) Setelah materi pelajaran selesai maka guru mengarahkan kepada pribadi peserta didik untuk menerapkan dirumah masing-masing. Dalam hal penerapan ini tidak hanya sebatas penerapan tetapi guru akan meminta pertanggung jawaban kepada peserta didik dari hasil implementasi pembelajaran dirumah baik berupa tanda tangan orangtua, kalimat pernyataan orangtua dan foto bersama dengan orangtua masing-masing peserta didik.

### **Kesimpulan**

Dalam proses pembelajaran yang dilakukan guru kepada peserta didik memerlukan sebuah usaha yang maksimal untuk terjadinya proses transformasi ilmu pengetahuan dan dapat terwujudnya tujuan pendidikan dengan sempurna. Dalam proses pembelajaran seorang pendidik tidak bisa melakukan semauanya tanpa ada susunan sistematis yang tersusun dengan baik

Model pembelajaran gasing adalah sebuah model pembelajaran yang pada awalnya diterapkan kepada pelajaran matematika. Tetapi, melihat kebutuhan peserta didik model

pembelajaran gasing tidak hanya diterapkan kepada pelajaran matematika akan tetapi kepada seluruh mata pelajaran yang ada pada satuan lembaga pendidikan sekolah Dasar.

Sekolah Dasar Swasta Tafdhil Al Qur'an adalah salah satu lembaga pendidikan yang menerapkan model pembelajaran gasing (gampang, asyik dan menyenangkan) dalam semua mata pelajaran. Pernyataan dari guru yang mengajar pada Sekolah Dasar Swasta Tafdhil Al Qur'an mengatakan bahwa tercapainya tujuan pendidikan salah satunya ditentukan oleh model pembelajaran. Dari hasil penerapan model pembelajaran gasing kepada peserta didik bahwasanya nilai pada setiap pelajaran siswa memiliki pengaruh yang signifikan naik dari yang sebelumnya. Hal ini dapat ditemukan ketika guru memberikan tugas bentuk soal-soal, ataupun ujian lisan maka semua anak akan semakin aktif untuk menjawab pertanyaan dan bisa dilihat jarang sekali peserta didik didalam kelas tidak respon atas pertanyaan yang dilontarkan oleh pendidik. Kemudian, semangat, motivasi untuk belajar semakin tinggi dan mereka rindu untuk melakukan proses pembelajaran didalam kelas.

### **Saran**

Dari hasil penjelasan penulisan ini diharapkan kepada pendidik mampu untuk menerapkan metode yang berguna dan bersanding dengan materi pelajaran. Pendidik juga harus mampu untuk menggugah semangat, motivasi, dan minat peserta didik agar peserta didik dapat merasakan pembelajaran didalam kelas maupun diluar kelas menjadi bahagia, nyaman, senang dan proses pembelajaran tidak menjadi sebuah beban yang harus dilaksanakan,

### **Daftar Pustaka**

- Aisyah, Siti. "Tipologi Guru dalam Pandangan Pendidikan Islam." *FATAWA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (2021):
- Anggranei, Fitria Nur. "Realitas Kompetensi Guru Pasca Sertifikasi." *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business* 3, no. 4 (2020):
- Arianti, Arianti. "Peranan Guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 12, no. 2 (2019):
- Arifin, Zainur. "Manajemen peserta didik sebagai upaya pencapaian tujuan pendidikan." *Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2022):
- Asmara, Yeni, dan Dina Sri Nindianti. "Urgensi Manajemen Kelas untuk mencapai tujuan pembelajaran." *Sindang: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Kajian Sejarah* 1, no. 1 (2019):
- Asrin, Ahmad. *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru*. CV. AZKA PUSTAKA, 2021.

Manajemen Guru SD Swasta Tafdhil Al Qur'an Padangsidimpuan untuk Menciptakan Metode Pembelajaran Gasing (gampang, asyik, menyenangkan)

- Astri, Ayu, Ahmad Harjono, Abdul Kadir Jaelani, dan I. Nyoman Karma. "Analisis kesulitan guru dalam penerapan kurikulum 2013 di Sekolah Dasar." *Renjana Pendidikan Dasar* 1, no. 3 (2021):
- Azizah, Nur. "Struktur dan Kultur Budaya dalam Keluarga di Era Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) di Lingkungan Keluarga Kota Bandung." *Az-Zahra: Journal of Gender and Family Studies* 1, no. 1 (25 Oktober 2020):
- Diah, Rahmi, dan Nurdiana Siregar. "Pengaruh Model Pembelajaran TGT (Teams Games Tournament) Modifikasi Metode Gasing Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa." *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 4, no. 2 (2023):
- Duryat, H. Masduki. *Kepemimpinan Pendidikan: Meneguhkan Legitimasi Dalam Berkontestasi Di Bidang Pendidikan*. Penerbit Alfabeta, 2021.
- Faiz, Aiman, Nugraha Permana Putra, dan Fajar Nugraha. "Memahami Makna Tes, Pengukuran (Measurement), Penilaian (Assessment), Dan Evaluasi (Evaluation) Dalam Pendidikan." *Jurnal Education and development* 10, no. 3 (2022):
- Inkiriwang, Rizky Rinaldy. "Kewajiban negara dalam penyediaan fasilitas pendidikan kepada masyarakat menurut undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional." *Lex Privatum* 8, no. 2 (2020).
- Maghfiroh, Lailatul. "Hakikat Pendidik dan Peserta Didik dalam Pendidikan Islam." *MIDA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 2, no. 2 (2019):
- Miqwati, Miqwati, Euis Susilowati, dan Joutje Moonik. "Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar." *Pena Anda: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* 1, no. 1 (2023):
- Mudana, I. Gusti Agung Made Gede. "Membangun karakter dalam perspektif filsafat pendidikan Ki Hadjar Dewantara." *Jurnal Filsafat Indonesia* 2, no. 2 (2019):
- Muizzuddin, Muh. "Pengembangan Profesionalisme Guru dan Peningkatan Kualitas Pembelajaran." *Jurnal kependidikan* 7, no. 1 (2019):
- Ningsih, Diarti Andra. "Guru Sebagai Manajer Kelas." *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Keguruan* 4, no. 1 (2019):
- Nurlaeliah, Riska, Teguh Prasetyo, dan Wilis Firmansyah. "Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar Gugus III Kecamatan Caringin." *Edukasi: Jurnal Penelitian dan Artikel Pendidikan* 13, no. 1 (2021):
- Prasasti, Tri Indah. "BAB VI UNSUR-UNSUR PENDIDIKAN." *Pengantar Pendidikan*, 2023,
- Ramli, Muhammad. "MAKNA PENDIDIK\* DALAM PROSES PENDIDIKAN ISLAM." *AT-TARWIYAH, Jurnal STAI Al-Washliyah Barabai* 8, no. 25 (2020):
- Ratnaningrum, Widya Ayu. "Dasar-Dasar Yuridis Sistem Pendidikan Nasional." *Educational Technology Journal* 2, no. 2 (2022):
- Siahaan, Meiva Marthaulina Lestari, Zulkaidah Nur Ahzan, Fitriani Fitriani, Hesni Neno, Prudensius Manek, Yuliana Serli Danul, dan Rut Tae. "MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI MEMBACA DAN LITERASI NUMERASI DENGAN GIAT LITERASI BERTEMA GASING." *Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat (JPPM)* 4, no. 2 (2023):
- Suendarti, Mamik, dan Hawa Liberna. "Analisis pemahaman konsep perbandingan trigonometri pada siswa sma." *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)* 5, no. 2 (2021):
- Suratman, Asep, Dadi Afyaman, dan Rifa Rakhmasari. "Pembelajaran berbasis TIK terhadap hasil belajar matematika dan motivasi belajar matematika siswa." *Jurnal Analisa* 5, no. 1 (2019):
- Unaradjan, Dominikus Dolet. *Metode penelitian kuantitatif*. Penerbit Unika Atma Jaya Jakarta, 2019.

Muhammad Ro'yi alfadhili, Zainal Efendi Hasibuan

Yogica, Relsas, Arief Muttaqin, dan Rahmadhani Fitri. *Metodologi pembelajaran: strategi, pendekatan, model, metode pembelajaran*. IRDH Book Publisher, 2020..